

Pengetahuan dan Sikap Mengenai Penggunaan *Sunscreen* pada Remaja di SMAN 3 Bekasi Serta Tinjauannya dalam Perspektif Islam

Knowledge and Attitudes Toward the Sunscreen Use Among Adolescents in SMAN 3 Bekasi and its Review from an Islamic Perspective

Vinolia Sandhyano Alkautsar Putri Walyatalattof¹, Mirfat², Siti Marhamah³, Etty Widayanti⁴

¹Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

^{2,4}Bidang Biologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

³Bidang Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta, Indonesia

Email : vinoliasandhyano123@outlook.com

KATA KUNCI *Sunscreen*, pengetahuan, sikap, remaja

ABSTRAK *Sunscreen* adalah zat yang digunakan untuk mengurangi penetrasi radiasi ultraviolet (UV) matahari ke dalam kulit dan merusak sel-sel kulit. Penggunaan *sunscreen* penting bagi orang yang banyak beraktivitas di luar ruangan, misalnya remaja. Remaja merupakan kelompok yang rentan terpapar efek buruk dari sinar ultraviolet. Oleh karena itu, remaja perlu memiliki pengetahuan dan sikap mengenai penggunaan *sunscreen*. Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan antara pengetahuan dan sikap mengenai penggunaan *sunscreen* pada remaja laki-laki dan perempuan di SMAN 3 Bekasi. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan jenis penelitian survei non eksperimental dan menggunakan Pengambilan Sampel Acak Bertingkat (*proportionate stratified random sampling*) di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok strata berdasarkan kelas di SMAN 3 Bekasi. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu Uji Fisher Exact Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara remaja laki-laki dan perempuan dengan pengetahuan mengenai penggunaan *sunscreen* dengan p value = 0,049 (<0,05). Selain itu, tidak ditemukan adanya perbedaan antara remaja laki-laki dan perempuan dengan sikap mengenai penggunaan *sunscreen* dengan p value = 0,053 (>0,05) pada remaja di SMAN 3 Bekasi. Dalam Islam memperbolehkan umatnya untuk merawat diri dan penampilan dengan menganjurkan kepada umatnya untuk memilih produk kosmetika dengan cermat, memastikan kejelasan informasi, dan menghindari yang dapat membahayakan kesehatan.

KEYWORDS *Sunscreen, knowledge, attitude, adolescent*

ABSTRACT *Sunscreen is a substance used to reduce the penetration of the sun's ultraviolet (UV) radiation into the skin and damage skin cells. Using sunscreen is essential for people who do many outdoor activities, such as teenagers. Teenagers are a group that is vulnerable to exposure to the harmful effects of ultraviolet light. Therefore, teenagers need to have knowledge and attitudes regarding the use of sunscreen. This research aims to find differences between knowledge and attitudes regarding the use of sunscreen among male and female teenagers at SMAN 3 Bekasi. This research is an analytical research with a non-experimental survey research type. It uses proportional stratified random sampling where the population is divided into strata groups based on class at SMAN 3 Bekasi. The data obtained will be analyzed using statistical tests, namely the Fisher Exact Test. The study's results showed a significant difference between male and female adolescents with knowledge regarding the use of sunscreen with a p -value = 0.049 (<0.05). Apart from that, no difference was found between male and female adolescents and attitudes regarding the use of sunscreen with p -value = 0.053 (>0.05) in adolescents at SMAN 3 Bekasi. Islam allows its followers to take care of themselves and their appearance by encouraging their followers to choose cosmetic products carefully, ensure clarity of information, and avoid those that can harm their health.*

PENDAHULUAN

Perlindungan terhadap kulit sangat diperlukan karena banyak sekali efek negatif yang ditimbulkan dari radiasi sinar ultraviolet (UV). Salah satu cara melindungi kulit dari sinar UV adalah dengan menggunakan *sunscreen*. *Sunscreen* yang direkomendasikan untuk digunakan adalah bersifat tahan air, berspektrum luas (melindungi dari sinar UVA dan UVB) dan memiliki SPF 30+ (Payung et al., 2022).

Sunscreen adalah zat yang digunakan untuk mengurangi penetrasi radiasi ultraviolet (UV) matahari ke dalam kulit dan merusak sel-sel kulit. *Sunscreen* dibuat dengan berbagai faktor perlindungan matahari (*Sun Protection Factors* = SPF), yang menunjukkan perlindungan produk terhadap sengatan matahari (Alshayeb et al., 2022). SPF berlabel *sunscreen* tidak

akan tercapai jika produk diterapkan kurang dari 2 mg/cm² atau setara tujuh sendok teh untuk aplikasi seluruh tubuh untuk orang dewasa.

Sunscreen telah terbukti mengandung antioksidan yang dapat meningkatkan perlindungan UV dan mengurangi kerusakan kulit akibat sinar UV yang berbahaya. Penggunaan dan pengaplikasian *sunscreen* yang cukup dapat melindungi dari berbagai kondisi kulit, mulai dari kondisi ringan seperti terbakar sinar matahari dan penuaan kulit hingga kasus yang lebih serius seperti kanker kulit (Ibrahim et al., 2022).

Penggunaan *sunscreen* penting bagi orang yang banyak beraktivitas di luar ruangan, misalnya remaja. Menurut Asmiati et al. (2021), remaja adalah usia dengan memiliki keinginan yang sangat tinggi untuk selalu tampil cantik, berkulit putih dan selalu

melakukan perawatan diri khususnya kulit. Salah satu perawatan yang banyak dilakukan adalah penggunaan *sunscreen* untuk menghindari efek buruk dari sinar UV terhadap kulit. Terbukti dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Baykal Selcuk *et al.* (2019) bahwa dari 64% populasi penelitian, *sunscreen* adalah metode perlindungan matahari yang paling banyak digunakan, karena meningkatnya penggunaan media sosial yang mempromosikan kesadaran akan *sunscreen* serta penggunaan *sunscreen* yang tepat selama masa kanak-kanak dan remaja terbukti menurunkan risiko terjadinya kanker kulit dikalangan dewasa muda (Rajagopal *et al.*, 2021).

Dalam ajaran islam, pencegahan primer khususnya perawatan kulit adalah prinsip penting. Banyak penyakit kulit dapat dicegah dengan perawatan kulit, seperti kebersihan yang baik dan pemeriksaan rutin, prinsip-prinsip yang selalu disoroti dalam literatur Islam. Islam menganjurkan pencegahan primer penyakit, termasuk anjuran praktik perawatan kulit salah satunya dengan menggunakan *sunscreen* untuk melindungi kulit dari paparan sinar UV (AlGhamdi *et al.*, 2014).

Peneliti memilih remaja di SMAN 3 Bekasi karena dilihat dari penelitian sebelumnya bahwa pengetahuan dan sikap remaja mengenai penggunaan *sunscreen* berada pada tingkat yang rendah. Setelah dilakukan survei di SMAN 3 Bekasi mendapatkan hasil bahwa remaja di SMAN 3 Bekasi memiliki pengetahuan dan sikap mengenai penggunaan *sunscreen* yang cenderung buruk. Penelitian ini bertujuan untuk mencari perbedaan antara

pengetahuan dan sikap mengenai penggunaan *sunscreen* pada remaja laki-laki dan perempuan di SMAN 3 Bekasi.

Tab 4. Hubungan Kemampuan mengecap PTC dengan Index Massa Tubuh

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan jenis penelitian survei non eksperimental yang dilakukan secara *cross-sectional*. Metode pengambilan sampel secara *probability sample*, yaitu Pengambilan Sampel Acak Bertingkat (*proportionate stratified random sampling*) di mana populasi dibagi menjadi kelompok-kelompok strata menjadi kelas 10, kelas 11, dan kelas 12 SMA. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa/i SMAN 3 Bekasi. Besar sampel penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin sebanyak 291 orang dengan pembagian sampel berdasarkan kelas, yaitu 105 siswa/i kelas 10, 100 siswa/i kelas 11, dan 86 siswa/i kelas 12. Pada penelitian ini menggunakan data primer menggunakan kuesioner yang berisikan (jumlah pertanyaan kuesioner). Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji statistik, yaitu Uji Fisher Exact Test dengan SPSS 27 for Windows.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengetahuan dan sikap mengenai penggunaan *sunscreen* pada remaja di SMAN 3 Bekasi.

Tabel 1. Profil Karakteristik Responden

Komponen	Frekuensi	Persentase
Usia		

14 tahun	1	3%
15 tahun	70	24,1%
16 tahun	108	37,1%
17 tahun	91	31,3%
18 tahun	21	7,2%
Jenis kelamin		
Laki-laki	100	34,4%
Perempuan	191	65,6%
Kelas		
Kelas 10	105	36,1%
Kelas 11	100	29,6%
Kelas 12	86	29,6%
Pekerjaan ayah		
PNS (bukan guru)	32	11%
Guru	6	2,1%
Pegawai swasta	131	45%
Wiraswasta/wirusaha	88	30,2%
TNI/POLRI	8	2,7%
Rumah tangga	0	0%
Buruh	11	3,8%
Tidak bekerja	15	5,2%
Pekerjaan ibu		
PNS (bukan guru)	14	4,8%
Guru	14	4,8%
Pegawai swasta	38	13,1%
Wiraswasta/wirusaha	19	6,5%
TNI/POLRI	0	0%
Rumah tangga	200	68,7%
Buruh	2	0,7%
Tidak bekerja	4	1,4%
Pendidikan ayah		
SD	5	1,7%
SMP	13	4,5%
SMA	88	30,2%
Perguruan Tinggi	185	63,6%
Pendidikan ibu		
SD	15	5,2%
SMP	13	4,5%
SMA	100	34,4%
	163	56%

Perguruan Tinggi		
Jenis Kulit		
Putih	53	18,2%
Beige/krem	117	40,2%
Coklat terang	94	32,3%
Coklat sedang	25	8,6%
Coklat gelap	2	0,7%
Hitam	0	0%
Warna Rambut		
Hitam	259	89%
Coklat	32	11%
Warna Mata		
Hitam	168	57,7%
Coklat	123	42,3%
Frekuensi Terpapar Sinar Matahari		
Tidak pernah	164	5,4%
1 kali	63	21,6%
2 kali	12	4,1%
Lebih adri 2 kali	52	17,9%
Jumlah tahi lalat		
Tidak ada	33	11,3%
1 - 10	244	83,8%
10 - 50	14	4,8%
50 - 100	0	0%
Lebih dari 100	0	0%

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa dari 291 responden sebagian besar berusia 16 tahun sebesar 108 orang (37,1%), berjenis kelamin perempuan sebesar 191 orang (65,6%), berdasarkan pekerjaan ayah terbanyak adalah pegawai swasta sebesar 131 orang (45%), berdasarkan pekerjaan ibu terbanyak adalah ibu rumah tangga sebesar 200 orang (68,7%), berdasarkan pendidikan ayah terbanyak adalah perguruan tinggi sebesar 185 orang (63,6%), berdasarkan pendidikan ibu terbanyak adalah perguruan tinggi sebesar 163 orang (56%), berdasarkan warna rambut terbanyak adalah warna

hitam sebesar 259 orang (89%), berdasarkan warna mata terbanyak adalah warna hitam sebesar 168 orang (57,7%), berdasarkan frekuensi kulit terpapar sinar matahari terbanyak adalah tidak pernah terpapar sinar matahari sebesar 164 orang (56,4%), dan berdasarkan jumlah tahi lalat terbanyak adalah jumlah 1 - 10 sebesar 244 orang (83,8%).

Tabel 2. Distribusi Data Pengetahuan mengenai Penggunaan *Sunscreen* Berdasarkan Kategori (n = 291)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	61	21%
Cukup	198	68%
Kurang	32	11%

Tabel 3. Distribusi Data Sikap mengenai Penggunaan *Sunscreen* Berdasarkan Kategori (n = 291)

Kategori	Frekuensi	Persentase
Baik	79	27,1%
Cukup	72	24,7%
Kurang	140	48,1%

Hasil pada Tabel 2 dan 3 memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa/i SMAN 3 Bekasi memiliki kategori pengetahuan cukup (nilai 56 - 75%) mengenai penggunaan *sunscreen* dan kategori sikap kurang (< 56%) mengenai penggunaan *sunscreen*.

Penelitian ini menggunakan uji statistik *Fisher Exact Test* untuk membandingkan data dua kelompok yang tidak berpasangan. Dasar pengambilan keputusan dalam uji *Fisher Exact Test*, yaitu jika nilai *p value* < 0,05 maka artinya terdapat perbedaan yang signifikan dan sebaliknya jika nilai *p value* > 0,05 maka artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan

(Santoso, 2018). Analisis tersebut dapat dilihat pada Tabel 7 berikut.

Tabel 4. Tabulasi Silang Pengetahuan mengenai Penggunaan *Sunscreen* antara Remaja Laki-laki dan Perempuan di SMAN 3 Bekasi

Kategori	Jenis Kelamin		Total	P
	♂	♀		
Baik	14	47	61	0,049
Cukup	71	127	198	
Kurang	15	17	32	
Total	100	191	291	

Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* pada Tabel 20, menunjukkan bahwa *p value* = 0,049 atau probabilitas dibawah 0,05 (<0,05) maka dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan mengenai penggunaan *sunscreen* pada remaja laki-laki dan perempuan di SMAN 3 Bekasi.

Tabel 5. Tabulasi Silang Sikap mengenai Penggunaan *Sunscreen* antara Remaja Laki-laki dan Perempuan di SMAN 3 Bekasi

Kategori	Jenis Kelamin		Total	P
	♂	♀		
Baik	22	57	79	0,053
Cukup	20	52	72	
Kurang	58	82	140	
Total	100	191	291	

Berdasarkan hasil uji *Fisher Exact* pada Tabel 21, menunjukkan bahwa *p value* = 0,053 atau probabilitas diatas 0,05 (> 0,05) maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap mengenai penggunaan *sunscreen* pada remaja laki-laki dan perempuan di SMAN 3 Bekasi.

PEMBAHASAN

Pada hasil penelitian ini didapatkan data pada Tabel 2, menunjukkan bahwa Responden dengan pengetahuan cukup mengenai penggunaan *sunscreen* jauh lebih banyak, yaitu sejumlah 198 orang (68%) dibandingkan dengan kategori lainnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safinatul Hujjah dan Selma Siahaan (2022) bahwa mayoritas responden yang merupakan anak remaja usia 15 - 18 tahun di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan, memiliki tingkat pengetahuan yang cukup baik mengenai penggunaan *sunscreen*. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ashar & Riyaningrum (2022) yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berada pada kategori pengetahuan baik dengan persentase laki-laki 50% dan perempuan 50%.

Kemudian untuk hasil sikap mengenai penggunaan *sunscreen* berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa responden dengan sikap dalam kategori kurang mengenai penggunaan *sunscreen* jauh lebih banyak, yaitu sejumlah 140 orang (48,1%) dibandingkan dengan kategori lainnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yashovardhana *et al* (2018) menunjukkan dari 1000 siswa yang menjadi responden hanya 244 (27,8%) siswa yang menggunakan *sunscreen* sebagai bentuk perlindungan terhadap paparan sinar UV. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Taheri *et al* (2022) menunjukkan gambaran sikap responden bahwa

sebanyak 89.1% memiliki gambaran sikap dengan kategori baik mengenai perlindungan kulit terhadap sinar UV.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap responden terhadap penggunaan *sunscreen* masih terbilang kurang. Namun, masih terdapat sebagian responden yang memiliki sikap dalam kategori baik (27,1%) dan cukup (24,7%) terhadap penggunaan *sunscreen*. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa sikap dalam kategori kurang ini dapat mempengaruhi keefektifan dari *sunscreen* sebagai kosmetik pelindung kulit di kalangan remaja SMAN 3 Bekasi sehingga dapat meningkatkan resiko beberapa remaja merasakan dampak dari radiasi sinar ultraviolet seperti kulit terbakar (*sunburn*), kulit kemerahan (*eritema*), kulit jadi menggelap (*tanning*), atau bahkan efek jangka panjang seperti penuaan dini dan kanker kulit.

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji statistik menggunakan Uji Fisher Exact Test diperoleh p value $0,049 < 0,05$ (p value $< \alpha$) yang menunjukkan terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan pada remaja laki-laki dengan remaja perempuan di SMAN 3 Bekasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cano *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa remaja laki-laki memiliki perilaku yang lebih tidak tepat karena kurangnya pengetahuan tentang cara melindungi kulit dari paparan sinar matahari dibandingkan remaja perempuan dalam hal penggunaan *sunscreen*, perempuan lebih tinggi pengetahuannya mengenai frekuensi dan waktu optimal penggunaan *sunscreen* dibandingkan laki-laki. Hal ini disebabkan oleh peran

gender secara tradisional dan norma-norma sosial yang dapat mempengaruhi keyakinan dalam penggunaan *sunscreen*. Selain itu, perempuan biasanya merupakan target audiens dalam industri kecantikan dan perawatan kulit untuk dijadikan konsumen (Al-Balbeesi et al., 2022). Kemudian perempuan juga cenderung lebih sadar akan penampilan.

Berdasarkan Tabel 5 hasil uji statistik menggunakan Uji Fisher Exact Test diperoleh p value $0,053 > 0,05$ (p value $> \alpha$) yang menunjukkan tidak terdapat adanya perbedaan yang signifikan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sikap pada remaja laki-laki dengan remaja perempuan di SMAN 3 Bekasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thoonen et al (2019) menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara anak laki-laki dan perempuan untuk semua perilaku perlindungan terhadap sinar matahari. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara hubungan perilaku perlindungan sinar matahari orang tua terhadap anaknya dengan perilaku perlindungan sinar matahari anak itu sendiri.

Dalam perspektif Islam mengajarkan bahwa Ilmu pengetahuan membutuhkan pembuktian (dalil, hujjah atau argumen) sebagai hasil dari sebuah pencarian, dan al-Qur'an mengisyaratkan mengenai hal ini. Setiap kali Allah menerangkan fakta-fakta penciptaan, lalu diiringi dengan pernyataan, misalnya dalam QS. Ali Imran: 190-191 yang artinya :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

Artinya : Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi serta pergantian malam dan siang terdapat

tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berakal, (Q.S. ali-Imran [3]):190)

Ayat diatas menekankan bahwa pentingnya memperoleh pengetahuan, merenungkan tanda-tanda alam, dan menggunakan akal untuk memahami dan mengapresiasi kebesaran Allah. Pengetahuan tersebut menjadi jalan untuk mendekati diri kepada-Nya dan menguatkan keyakinan serta keimanan seorang manusia.

Dalam Islam, sikap disebut dengan akhlak. Akhlak adalah sifat yang tumbuh dan menyatu dalam diri seseorang. Bagi umat Islam akhlak terpuji (mahmudah) adalah seperti apa yang terdapat pada diri Nabi Muhammad Saw. Karena, sifat-sifat dan perangai yang terdapat pada beliau adalah sifat-sifat yang terpuji dan merupakan uswatun hasanah (contoh teladan) terbaik bagi seluruh kaum Muslimin.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْبِحُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. (Q.S. al-Hujurat [49]):6)

Ayat diatas menyoroti pentingnya kesadaran, kebijaksanaan, dan pemikiran etis dalam menghadapi informasi yang diterima, serta tindakan yang diambil sebagai respons terhadapnya. Hal ini mengajarkan kehati-hatian dan penggunaan akhlak yang baik dalam setiap situasi, terutama ketika berurusan dengan

informasi yang dapat memengaruhi tindakan dan keputusan.

Islam sebagai agama memperhatikan penuh mengenai kecantikan wanita. Mempercantik diri seorang wanita biasanya menggunakan kosmetik. Pemakaian kosmetik perlu diperhatikan dari segi bahan dan cara memperolehnya. Kosmetik yang digunakan tidak boleh membahayakan kulit atau diri penggunanya. Maka dari itu, sangat penting untuk mengetahui bahan-bahan yang dapat membahayakan kulit atau diri penggunanya. Selain itu, kehalalan produk juga sangat perlu diperhatikan agar suatu produk tersebut sesuai dengan syariat Islam. (Ellitte & Fakhrudin, 2019).

الْأَصْلُ فِي الْأَشْيَاءِ النَّافِعَةُ الْإِبَاحَةُ وَفِي
الشَّيْءِ صَرَّتِ الْحُزْمَةُ

Artinya : hukum asal sesuatu yang bermanfaat adalah boleh dan hukum asal sesuatu yang berbahaya adalah haram.

Islam dalam memenuhi kebutuhannya, seorang muslim harus senantiasa sejalan dengan Al-Quran dan Sunah. Segi kualitas, setiap muslim bukan hanya harus memperhatikan halal tidaknya sebuah produk, namun juga tentang nilai ke-thayib-an (baik) untuk kesehatan. Produk halal adalah produk yang memenuhi syarat kehalalan sesuai dengan syariat Islam, yaitu : tidak mengandung babi dan bahan berbahaya dari babi, semua bahan yang berasal dari hewan halal yang disembelih menurut tata cara Syari'at Islam, semua tempat penyimpanan, tempat penjualan, pengolahan, dan transportasinya tidak digunakan untuk babi atau barang tidak halal lainnya terlebih dahulu harus dibersihkan dengan tatacara

yang diatur menurut Syariat Islam. (Bakar *et al.*, 2021)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang melibatkan 291 responden, ditemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara remaja laki-laki dan perempuan dengan pengetahuan mengenai penggunaan *sunscreen* dan tidak ditemukan adanya perbedaan antara remaja laki-laki dan perempuan dengan sikap menegani penggunaan *sunscreen* pada remaja di SMAN 3 Bekasi. Selain itu, Islam merupakan agama yang menghargai ilmu pengetahuan karena dengan pengetahuan dapat menjadi jalan untuk mendekati diri kepada Allah SWT, menguatkan keyakinan, dan keimanan sebagai seorang manusia. Sedangkan sikap atau akhlak terbentuk dari hati nurani, pikiran, perasaan, bawaan, dan kebiasaan yang membentuk tingkah laku sehari-hari. Dalam Islam memperbolehkan umatnya untuk merawat diri dan penampilan dengan menganjurkan kepada umatnya untuk memilih produk kosmetika dengan cermat, memastikan kejelasan informasi, dan menghindari yang dapat membahayakan kesehatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Universitas YARSI dan siswa/i SMAN 3 Bekasi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Balbeesi, A., Almukhadeb, E., Binmayouf, M., Alnasser, S., Aldossari, A., Alfaiz, F., Alyamani, A., Alammari, A., & Almuhaideb, Q. (2022). Dermatology Patients' Knowledge of Sunscreen

- Guidelines at a University Hospital in Saudi Arabia. *Clinical, Cosmetic and Investigational Dermatology*, 15(December), 2915–2923.
<https://doi.org/10.2147/ccid.s393455>
- AlGhamdi, K. M., AlHomoudi, F. A., & Khurram, H. (2014). Skin care: Historical and contemporary views. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 22(3), 171–178.
<https://doi.org/10.1016/j.jsps.2013.02.005>
- Alshayeb, Z., Alsaadoun, D., Alyaseen, H., Albadan, M., Alyaseen, S., & Alhussain, B. (2022). Knowledge, attitude, practice and perception of sunscreen among Saudi population. *Medical Science*, 26(128), 1–9.
<https://doi.org/10.54905/disssi/v26i128/ms411e2386>
- Ashar, N. A., & Riyaningrum, W. (2022). Description of Knowledge Level of Prevention of Skin Hyperpigmentation in Adolescents. *Proceedings Series on Health & Medical Sciences*, 3, 55–61.
<https://doi.org/10.30595/pshms.v3i.620>
- Asmiati, E., Atmadani, R. N., Damayanti, F. D., & Setiawan, R. A. (2021). Edukasi Pentingnya Penggunaan Sunscreen pada Kalangan Remaja di SMA Islam Sabilillah Malang. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 189.
<https://doi.org/10.33394/jpu.v2i2.4135>
- Bakar, A., Pratami, A., & Sukma, A. P. (2021). Analisis fiqih industri halal. *Taushiah*, 11(1), 1–13.
- Baykal Selcuk, L., Aksu Arica, D., Ates, E., Yayli, S., & Bahadir, S. (2019). Sun-protective behaviours of Turkish young adults. *Photodermatology Photoimmunology and Photomedicine*, 35(3), 178–186.
<https://doi.org/10.1111/phpp.12450>
- Cano E, Zekja I, M Fida, Abazaj E, V. A. (2022). Knowledge, attitudes, and behaviors of high school adolescents regarding sun protection, effects of the sun, and skin cancer. *Journal of Community Medicine and Public Health Reports*, 33(4), 187–190.
<https://doi.org/10.38207/JCMPHR/2022/FEB03020529>
- Ellitte, M. U., & Fakhruddin, A. (2019). Konsep Mempercantik Diri Dalam Prespektif Islam Dan Sains. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 21(2), 82.
- Hujjah, S., & Siahaan, S. (2022). Pengetahuan Sikap dan Perilaku Anak Remaja Usia 1518 Tahun terhadap Penggunaan Sunscreen di SMK Kesehatan Yannas Husada Bangkalan. *Jurnal Health Sains*, 3(1), 117–128.
<https://doi.org/10.46799/jhs.v3i1.404>
- Ibrahim, N. A., Daraz, N., & Ali, Z. S. (2022). Awareness of pharmacists and consumers towards protective effects of sunscreens against skin cancer. *Journal of Oncology Pharmacy Practice*, 28(6), 1363–1367.
<https://doi.org/10.1177/10781552211029358>
- Payung, C. L., Toruan, V. M. L., & Hasanah, N. (2022). Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan Tabir Surya pada Mahasiswa Universitas Mulawarman. *Jurnal Verdure*, 4(1), 41–49.
- Rajagopal, G., Talluri, R., Chuy, V. S., Cheng, A.-L., & Dall, L. (2021). Trends in Sunscreen Use Among US Middle and High School Students, 2007-2019. *Cureus*.
<https://doi.org/10.7759/cureus.16468>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai SPSS Versi 25*. Elex Media Komputindo.
- Taheri, F., Salehpour, M., & Taheri, A. R. (2022). Survey of Knowledge, Attitude, and Practice of Female High School Students Regarding Sun Protection in Birjand, Iran. *Modern Care Journal*, 19(2).
<https://doi.org/10.5812/modernc-122395>
- Thoonen, K., Schneider, F., Candel, M., De Vries, H., & Van Osch, L. (2019). Childhood sun safety at different ages: Relations between parental sun protection behavior towards their child and children's own sun protection behavior. *BMC Public Health*, 19(1), 1–10.
<https://doi.org/10.1186/s12889-019-7382-0>
- Yashovardhana, D. P., Ravikumar, B. C., Swamy, S. S., Raghukumar, S., & Aggarwal, A. (2018). Knowledge, attitude and practices about sun exposure, photoprotection and sunscreen usage among college students of Hassan in Karnataka: A cross-sectional study. *Journal of Pakistan Association of Dermatologists*, 28(1), 64–68.